

## PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI DAN *DIGITAL COMPETENCE* TERHADAP PELAKSANAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI MEDIASI

Kurniawati<sup>1</sup>, Chalimah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Pekalongan

Korespondensi: [chalimah@unikal.ac.id](mailto:chalimah@unikal.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh dukungan organisasi, *digital competence* dengan komitmen organisasi sebagai mediasinya terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik (RME) di rumah sakit. Sampel penelitian ini sebanyak 176 dari populasi seluruh pengguna rekam medis elektronik di RSI PKU Muhammadiyah Pekalongan sebanyak 313 orang. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian dengan pengisian kuesioner melalui *googleform*. Teknik analisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menyimpulkan (1) Pengaruh dukungan organisasi tidak signifikan terhadap pelaksanaan RME; (2) *Digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan RME; (3) Komitmen berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan RME; (4) Pengaruh signifikan antara dukungan organisasi dengan komitmen organisasi; (5) *Digital competence* berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi; (6) Dukungan organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pelaksanaan RME dengan mediasi komitmen organisasi; (7) *Digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan RME dengan mediasi komitmen organisasi.

Kata kunci: dukungan organisasi, kompetensi digital, komitmen organisasi dan pelaksanaan RME.

### ABSTRACT

*The aim of this study to analyze the influence of organizational support, digital competence and organizational commitment as mediation on the implementation of electronic medical records (RME) in hospitals. The sample in this study was 176 people from all users of electronic medical records at RSI PKU Muhammadiyah Pekalongan. Primary data is obtained directly via Google Form. The analysis technique using SEM-PLS. The research results concluded (1) The influence of organizational support is not significant on the implementation of RME; (2) The influence of Digital competence is significant on the implementation of RME; (3) The influence of organizational commitment is significant on the implementation of RME; (4) The influence of organizational support is significant on organizational commitment; (5) The influence of digital competence is significant on organizational commitment; (6) Organizational support has no significant effect on the implementation of RME, mediated by organizational commitment; (7) The influence of digital competence is significant on the implementation of RME, mediated by organizational commitment .*

*Keywords: organizational support, digital competence, organizational commitment, and implementation of RME.*

## PENDAHULUAN

Kemampuan pengguna teknologi informasi berperan penting dan berpengaruh terhadap transformasi sumber daya manusia. (Muhardono et al., 2022). Teknologi digital sejak Pandemi berkembang dan berpengaruh semakin luas, terjadi perubahan perilaku konsumen, sehingga rumah sakit melakukan integrasi teknologi digital dengan menciptakan inovasi. System pendaftaran secara elektronik, system rujukan secara elektronik yang terintegrasi, sistem informasi manajemen. Penelitian yang dilakukan Sodani (2020) menjelaskan konsep digital yang diwujudkan dengan adanya eSIKLA, inovasi pelayanan kesehatan sudah terhubung dengan BPJS, operator jaringan, dan kantor pengelola data elektronik. Chairani (2022) menjelaskan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk *telemedicine*. Pengintegrasian secara digital berkas rekam medis yang memudahkan akses di seluruh unit pelayanan RSUD dr. Iskak Tulungagung (Aini et al., 2022).

Handiwidjojo (2009) menjelaskan bahwa rekam medis elektronik (RME) siap untuk bekerja pada keterampilan yang mengesankan dan pelaksanaan dewan klinik darurat melalui tiga keunggulan, yaitu keunggulan luas, fungsional, dan otoritatif. Satria et al., (2023) menjelaskan pelaksanaan rekam medis elektronik memberi kemudahan dan kecepatan akses serta kelengkapan menu pemeriksaan penunjang yang terintegrasi ke dalam program RME dan terus dikembangkan lebih baik. Namun adanya digitalisasi rumah sakit ini tidak mudah langsung diterima, banyak kendala yang dihadapi seperti koneksi internet, pengetahuan yang kurang dalam penggunaan system, SDM, biaya implementasi yang tinggi, keamanan data. Kendala digitalisasi dalam penelitian Annisa Nur Fananni et al. (2022) kebutuhan anggaran, proses perencanaan sangat kurang, tidak ada indikator sasaran yang dibentuk, proses sosialisasi masih kurang, tidak ada pelatihan dan kompetensi khusus bagi tenaga pelaksana.

Adanya regulasi dari pemerintah yang mengharuskan semua rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, maka perlu diteliti dan diuji dukungan organisasi, *digital competence* dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik dengan komitmen organisasi sebagai variable mediasi.

## LANDASAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Dukungan Organisasi

Marbun (2022) mendefinisikan dukungan organisasi sebagai bentuk dukungan dari sebuah asosiasi yang dapat menyelidiki dan meningkatkan penilaian *representatif* yang telah menawarkan bantuan sesuai standar yang relevan, serta asumsi pekerja dalam organisasi. Artinya semakin besar bantuan yang diberikan maka akan mempengaruhi kinerja seorang pekerja. Karyawan menerima berbagai dukungan organisasi, termasuk saling menghormati, *insentif* gaji, dan promosi, yang semuanya dianggap mampu membantu karyawan baik dalam pekerjaan maupun kesejahteraannya (Fransiska & Chalimah, 2023).

Darmawan dan Mardikaningsih (2021) mendefinisikan dukungan organisasi sejauhmana organisasi menghargai kontribusi karyawan dan peduli dengan kesejahteraan karyawan, sehingga karyawan memiliki keyakinan terhadap perusahaan. Sedangkan Murniasih, (2016) menjelaskan bahwa dukungan organisasi adalah kearifan perwakilan yang menyinggung asosiasi dalam mendukung pekerja sehubungan dengan pekerjaan sebenarnya dan bantuan pemerintah yang representatif. Mursidta (2017) menjelaskan bahwa faktor dukungan organisasi seperti asosiasi, pengaturan kantor dan

sistem kerja, hubungan kerja, kenyamanan tempat kerja, dan kondisi kerja tanpa akhir. Indikator dari variabel dukungan organisasi antara lain: (1) kepedulian organisasi terhadap kesejahteraan karyawannya; (2) kepedulian organisasi terhadap kepuasan karyawannya; (3) kepedulian organisasi terhadap ide pegawainya; (4) kepedulian organisasi terhadap tantangan yang dihadapi karyawannya; (5) kepedulian organisasi terhadap kerja keras pegawainya; dan (6) kepedulian organisasi terhadap peningkatan kinerja pegawainya (Metria & Riana, 2018).

### **Digital Competence**

Nur et al., (2020) menjelaskan Kemampuan digital adalah kemampuan untuk menggunakan/menggunakan inovasi data dalam menyelesaikan pekerjaan dan pergantian ahli. Pemecahan masalah dalam pendidikan, pemecahan masalah teknis, mengenali respon dan kebutuhan teknologi untuk pembelajaran, mengenali kekurangan teknologi digital untuk pembelajaran, dan secara kreatif memanfaatkan produk teknologi untuk memberi manfaat pada pembelajaran. Mahyudin (2022) menjelaskan bahwa kompetensi digital juga diasumsikan sebagai hasil proses pelatihan yang paling praktis dan terukur sehubungan dengan literasi digital baru. Marguna (2020) menjelaskan kompetensi digital adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, melakukan tugas, dan memecahkan masalah menggunakan teknologi.

### **Komitmen Organisasi**

Suhermin, (2012) mendefinisikan Komitmen organisasi sebagai seberapa besar seorang perwakilan memberkati asosiasi tertentu dan tujuannya, serta sarana untuk mempertahankan pendaftaran mereka di asosiasi tersebut. Seorang karyawan, dengan asumsi bahwa tanggung jawab hierarkinya tinggi, akan ada perasaan yang tinggi untuk mendapat tempat dalam asosiasi, sehingga mereka akan menjadi kekuatan utama bagi mereka dan tidak akan menahan diri untuk melakukan tindakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Laela (2019) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai keteguhan pekerja terhadap pergaulannya dan siklus yang berkesinambungan bagi individu yang menunjukkan keyakinan mereka terhadap organisasi.

Muis (2018) menjelaskan tiga aspek komitmen diantaranya: (1) tanggung jawab otoritatif emosional, (2) tanggung jawab hierarki lanjutan, dan (3) tanggung jawab hierarki yang mengatur. Dari ketiga metodologi tersebut dapat kita asumsikan bahwa tanggung jawab adalah suatu kondisi mental yang menggambarkan hubungan antara pekerja dan asosiasi serta memberikan saran terhadap pilihan individu untuk tetap tinggal atau keluar dari asosiasi.

### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang mengambil variabel dukungan organisasi, *digital competence*, komitmen organisasi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik tidak ditemukan, namun ada beberapa penelitian terdahulu terkait dengan implementasi rekam medis elektronik. Jayanthi et al. (2023) menjelaskan keberhasilan implementasi Rekam medis elektronik diantaranya dukungan sumber daya manusia, *hardware*, keuangan, pimpinan, pelatihan dan dukungan teknis. Ningsih et al. (2023) dalam penelitiannya menjelaskan kesiapan pengembangan rekam medis elektronik pada budaya kerja organisasi, kepemimpinan dan infrastruktur, sedangkan pada obyek penelitiannya ditemukan kelemahan pada sumber daya manusia yang memerlukan

pelatihan untuk meningkatkan motivasi dan kesiapan dalam pengembangan rekam medis elektronik.

Vaghasiya et al. (2021) menjelaskan bahwa “*clinicians’ acceptance of the EMMS (Electronic Medication Management System) was highly influenced by the unique implementation strategy (namely, patient-centric approach and clinical leadership in the implementation team)*”. Panggulu et al. (2022) menjelaskan kemudahan akses, dukungan manajemen dan pelatihan menjadi factor yang penting dalam penerapan rekam medis elektronik. Rohman et al. (2020) menjelaskan bahwa factor manusia, organisasi dan teknologi saling mempengaruhi dalam pelaksanaan RME. Muchlis & Sulistiadi (2023) menjelaskan factor yang mendukung penggunaan RME diantaranya, *Performance expectancy, Social influence, Effort expectancy, and Facilitating condition*.

Penelitian terkait *digital competence* dilakukan oleh Zhao, Yu (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa dan dosen di beberapa perguruan tinggi memiliki kemampuan digital walaupun pada Tingkat dasar. Cantabrana, Jose Luis Lazaro; et al., (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa “*Skill includes setting in motion reasonable knowl-edge, procedural information and perspectives to have the option to determine what is going on*”. Penelitian terkait Pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja dengan komitmen si sebagai mediasinya dilakukan Wijaya et all (2017). Sebaliknya penelitian Wicaksono Adi (2014) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi bukan sebagai variabel yang memediasi pengaruh dukungan organisasi dengan kinerja dosen

### **Pengembangan Hipotesis**

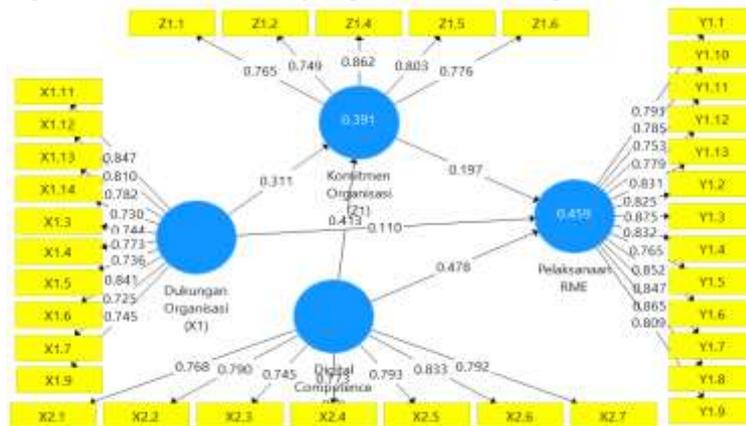
- H1 :Dukungan organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik
- H2 :*Digital Competence* berpengaruh positif signifikan terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik
- H3 :Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik
- H4 :Dukungan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi
- H5 :*Digital Competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi
- H6 :Komitmen organisasi memediasi pengaruh antara dukungan organisasi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik
- H7 : Komitmen organisasi memediasi pengaruh antara *digital competence* terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik

### **METODE RESEARCH**

Populasi penelitian adalah seluruh pengguna RME diantaranya dokter, perawat dan bidan, farmasi, laborat, radiologi, ahli gizi, fisioterapi di Rumah Sakit Islam (RSI) Pekajangan Pekalongan sebanyak 313 orang. Sampel dengan rumus slovin diperoleh sebanyak 176 orang, dengan penarikan sampel *stratified random sampling*. Data diperoleh dengan pengisian kuesioner melalui *googleform*. Teknik analisis menggunakan *inferensial statistic* menggunakan SEM-PLS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dengan model structural yang dibentuk sebagai table berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

**Pembahasan**

Hasil temuan yang diperoleh dilakukan pembahasan sebagai berikut.

**1. Pengaruh dukungan organisasi terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik**

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,110; nilai probabilitas sebesar  $0,175 > 0,05$  dengan nilai t hitung 1,356 dan nilai t tabel 1,65 dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,356 < 1,65$ ) sehingga  $H_a$  ditolak ( $H_0$  diterima) yang berarti dukungan organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan rekam medis elektronik tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor dukungan organisasi dan masih ada faktor lain yang bisa mempengaruhinya. Adanya regulasi pemerintah yang mewajibkan setiap fasilitas Kesehatan menggunakan rekam medis dan sudah terinformasikan ke semua pengguna rekam medis di RS, kemajuan teknologi serta budaya yang sudah mulai melek teknologi dapat meningkatkan kesadaran dan penerimaan menggunakan rekam medis elektronik. Kebijakan rumah sakit, penyediaan sarana prasarana dan system, pemberian dorongan dan motivasi melaksanakan sebuah program, membuat aturan pelaksanaan dalam bentuk standar prosedur operasional, penyiapan tenaga IT yang handal untuk mengatasi kendala saat pelaksanaan, pengadaan pelatihan, sosialisasi, simulasi, pendampingan, evaluasi serta perbaikan system merupakan upaya-upaya yang dilakukan rumah sakit untuk melancarkan pelaksanaan rekam medis elektronik.

Maghfiroh, (2023) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan, efikasi diri dan kesadaran teknologi Rekam Medis Elektronik memiliki pengaruh terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik. Faida & Ali, (2021) menjelaskan faktor SDM, budaya kerja organisasi, tata Kelola kepemimpinan dan infrastruktur menjadi tolok ukur kesiapan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik. (Sari Dewi & Silva, 2023) keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik berkaitan penerimaan individu yang dipengaruhi faktor karakteristik individu dan faktor organisasi. Dukungan organisasi berupa pelatihan dan simulasi yang tepat sasaran, serta kebijakan dan standar prosedur yang jelas berpengaruh terhadap persepsi pengguna dalam menerima dan menerapkan Rekam Medis Elektronik dipekerjaannya sehari-hari.

Penting bagi rumah sakit untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik, salah satunya adalah faktor pengguna yang menjadi kunci keberhasilan penerapan rekam medis elektronik karena berkaitan dengan mengubah kebiasaan, dibutuhkan pemikiran terbuka untuk mau menerima dan beradaptasi dengan perubahan budaya kerja. Wulansari et al. (2023) menjelaskan factor yang mendukung penerapan Rekam Medis Elektronik diantaranya sumber daya manusia, dukungan manajemen dan infrastruktur. Sabran (2023) menyatakan bahwa ada beberapa aspek yang mempengaruhi implementasi Rekam Medis Elektronik seperti pelatihan, sosialisasi, pendampingan, komitmen, dukungan dari perekam medis serta pemahaman bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

## 2. Pengaruh *digital competence* terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,478; nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung 6,053 dan nilai t tabel 1,65 sehingga  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti *digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik. Berdasarkan hasil kuesioner terkait *digital competence* didapatkan: pengetahuan terhadap perangkat keras *hardware output* seperti monitor, printer, speaker serta pengetahuan terkait *hardware input* seperti mouse, keyboard dan scanner; pengetahuan terhadap perangkat lunak diantaranya pengetahuan karyawan terkait teknologi informasi komunikasi (TIK) serta ketrampilan TIK yang mendukung tugas karyawan; disamping itu juga kemampuan operasi online dasar karyawan diantaranya penggunaan TIK yang mudah dioperasikan dalam pekerjaan rutin karyawan, kemampuan TIK karyawan yang menunjang kecepatan penyelesaian pekerjaan, serta kualitas kerja yang lebih tinggi dan akurat dengan penggunaan TIK.

Jayanthi & Lazuardi, (2023) menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Rekam Medis Elektronik diantaranya kompetensi digital sumber daya manusia pengguna system, adanya manfaat langsung yang dapat dirasakan. Damanhuri & Hartono (2022) menjelaskan *digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *transformasi digital*. S. V. Putri et al., (2023) mengungkapkan kompetensi digital berpengaruh positif terhadap daya saing.

## 3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,197; nilai probabilitas sebesar  $0,019 < 0,05$  dengan nilai t hitung 2,345 dan nilai t tabel 1,65 sehingga  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik. Hasil kuesioner terkait komitmen organisasi menunjukkan pada indikator *affective commitment* dimana karyawan merasakan masalah rumah sakit menjadi masalah karyawan dan keterikatan karyawan secara emosional dengan rumah sakit. Pada indikator *continuance commitment* didapatkan kebutuhan dan keinginan karyawan bekerja di rumah sakit, serta keinginan karyawan tetap bertahan bekerja di rumah sakit. Indikator *normative commitment* berupa kepercayaan karyawan tetap loyal terhadap rumah sakit.

Komitmen karyawan pada organisasi menjadi hal yang penting demi terciptanya kelangsungan hidup organisasi yang berkelanjutan. Adanya perilaku dan sikap positif dari karyawan akan tercapai prestasi kerja yang tinggi dimana karyawan memiliki kesadaran tujuan dan nilai pada organisasi. Dalam hal target organisasi dalam

melaksanakan Rekam Medis Elektronik, karyawan akan lebih mudah memahami sasaran dan kebijakan rumah sakit sehingga mampu bekerja dengan sepenuh hati melakukannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian yang membahas keterkaitan komitmen organisasi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik belum ditemukan, namun beberapa hasil penelitian adanya pengaruh positif signifikan komitmen organisasi dan dikaitkan dengan variabel lain yaitu kinerja karyawan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Pane & Fatmawati (2017), Sutanto & Ratna (2015), dan Astuti (2022).

#### **4. Pengaruh dukungan organisasi terhadap komitmen organisasi**

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,311; nilai *probabilitas* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai T hitung 4,232 dan nilai T tabel 1,65 sehingga  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Metria & Riana, (2018), Purnami (2017), Suhermin (2012), Laela (2019), Panjaitan & Siregar (2023), Fahri et al. (2017), dan Noor et al. (2020).

#### **5. Pengaruh *digital competence* terhadap komitmen organisasi**

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,413; nilai *probabilitas* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai T hitung 5,377 dan nilai T tabel 1,65 sehingga  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti *digital competence* berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Penyediaan infrastruktur, sarana prasarana, pembuatan dan pengembangan system untuk mempermudah pelaksanaan rekam medis. Pelatihan, sosialisasi, simulasi dan pendampingan selama pelaksanaan rekam medis elektronik untuk meningkatkan adaptasi karyawan terhadap system. Disamping itu, evaluasi dan perbaikan sistem dilakukan untuk memperlancar dan memperbaiki sistem serta penyempurnaan system. Disamping itu kemampuan sumber daya manusia, dorongan dan kemauan karyawan dalam menjalankan computer dan system rekam medis yang telah dirumuskan rumah sakit akan mendukung keberlangsungan dan kesuksesan dalam pelaksanaan rekam medis. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya namun dengan variabel dependent yang berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ashdaq & Mandasari (2022) yang mengkaitkan kompetensi digital dengan efektivitas kerja sumber daya manusia.

#### **6. Komitmen organisasi memediasi pengaruh antara dukungan organisasi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik**

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,061; nilai *probabilitas* sebesar  $0,075 > 0,05$  dengan nilai T hitung 1,778 dan nilai T tabel 1,65 sehingga  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti dukungan organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik dengan mediasi komitmen organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan rekam medis elektronik tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh factor dukungan organisasi ataupun dimediasi oleh komitmen organisasi, masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Komitmen dan dukungan organisasi dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan rekam medis elektronik melalui kebijakan, maupun peningkatan kualitas system yang berkelanjutan sesuai perkembangan dan kebutuhan. Persepsi pengguna teknologi atas kemudahan

penggunaan dan nilai kebermanfaatannya meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan rekam medis elektronik. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya namun dengan variabel dependent yang berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Maurice & Pattyranie (2023) yang mengkaitkan dengan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB).

#### 7. Komitmen organisasi memediasi pengaruh antara *digital competence* terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik

Hasil pengujian hipotesis memiliki nilai koefisien jalur 0,081; nilai probabilitas sebesar  $0,025 < 0,05$  dengan nilai T hitung 2,249 dan nilai T tabel 1,65 sehingga  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti *digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik dengan mediasi komitmen organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *digital competence* karyawan dan komitmen organisasi akan meningkatkan pelaksanaan rekam medis elektronik di rumah sakit. Karyawan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan digital yang cukup disertai memiliki komitmen yang baik terhadap organisasi akan membuat karyawan rela mengikuti dan melaksanakan program maupun aktivitas organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen tinggi akan loyal kepada perusahaan dan bersedia mendahulukan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi sehingga karyawan akan melakukan program yang sudah direncanakan diantaranya adalah pelaksanaan rekam medis elektronik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.
2. *Digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.
3. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
4. Dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
5. *Digital competence* berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
6. Dukungan organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik dengan mediasi komitmen organisasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
7. *Digital competence* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik dengan mediasi komitmen organisasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan

#### Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka disarankan sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel yang lain seperti *infrastruktur*, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan.
- b. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka sebaiknya menambah jumlah indikator, jumlah variabel dan jumlah item pertanyaan yang diajukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini Z, Nurwijayanti N, Supriyanto S, Susanto HE. Strategi Pengembangan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) di RSUD dr. Iskak Tulungagung. *J Community Engagem Heal.* 2022;5(2):128-139. doi:10.30994/jceh.v5i22.383
- Annisa Nur Fananni R, Asmita Wigati P, Nandini N, Kesehatan Masyarakat F. *Analisis Aspek Konteks, Input, Proses, Produk Pelayanan Telemedicine Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta).*; 2022.
- Ashdaq, M., & Mandasari, N. U. R. F. (2022). *Pengaruh Kompetensi Digital Dan Penempatan Daya Manusia Pada Institusi Publik.* 5, 131–138.
- Cantabrana JLL, Rodríguez MU, Cervera MG. Assessing teacher digital competence: The construction of an instrument for measuring the knowledge of pre-service teachers. *J New Approaches Educ Res.* 2019;8(1):73-78. doi:10.7821/naer.2019.1.370
- Chairani MS (2022). *Telemedicine Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia: Tinjauan Literatur.* <https://www.researchgate.net/publication/371625715>
- Darmawan D, Mardikaningsih R. *Studi Tentang Peran Kualitas Kehidupan Kerja, Kepemimpinan dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi.* *J Simki Econ.* 2021;4(1):89-98.
- Damanhuri, & Hartono, R. S. (2022). Pengaruh Kompetensi Digital Dan Learning & Development Terhadap Pencapaian Transformasi Digital Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos Dan Informatika Kementerian Komunikasi Dan Informatika. *Jurnal Ilmu Pemerintahan,* 10(01).
- Fahri, S., Mariatin, E., & Zahreni, S. (2017). Pengaruh dukungan Organisasi dan Work Value Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Generasi Y. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam,* 14(1). <https://doi.org/10.18860/psi.v14i1.6499>
- Fransiska M, Melliniani T, Chalimah (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kerja Karyawan BCA KCU Kota Pekalongan, *Prosiding Unikal National Conference*
- Handiwidjojo W. *Rekam Medis Elektronik.* *J EKSIS.* 2009;02(01):36-41.
- Jayanthi, I. D. A. R., & Lazuardi, L. (2023). Evaluasi Implementasi Dan Tingkat Digital Maturity Rekam Medis Elektronik Di Rsud Kota Mataram. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan,* 26(3), 70–81.
- Laela, E. (2019). Persepsi Dukungan organisasi dan OCB Terhadap Komitmen Organisasi Pada PT Gunung Putri Perkasa Kantor Cabang Purwakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis "E-QIEN,"* 6(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i1.71>
- Maghfiroh, U. (2023). Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Kelas D, Kabupaten Serang, Provinsi Banten: Pendekatan Path Analysis. *JNPH,* 11(2).
- Mahyudin A. *Persepsi Guru Tentang Kompetensi Digital Dan Kemampuan Membuat*

- Media Pembelajaran. EDUSAINTEK J Pendidikan, Sains dan Teknol.* 2022;9(3):738-751. doi:10.47668/edusaintek.v9i3.568
- Marbun HS. *Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara. J Ekon Ekon Syariah.* 2022;5(1).
- Marguna AM, Sangiasseri. *Pengaruh Kompetensi Digital (E-Skills) Terhadap Kinerja Pustakawan Di Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Jupiter .* 2020;17(2).
- Maurice, D., & Pattyranie, P. H. (2023). *Peran kepuasan pekerjaan dan persepsi dukungan organisasi terhadap komitmen organisasi dan organizational citizenship behaviour dalam layanan kesehatan indonesia.* 2023, 366–378.
- Metria K, Riana IG. *Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Pegawai.*
- Muchlis HA, Sulistiadi W. *Evaluasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. J Manaj Inf Kesehat Indones.* 2023;11(1). doi:10.33560/jmiki.v11i1.451
- Muhardono A, Chalimah C, Diazwara M, Mar'ah M. *Peran Kemampuan Pengguna Teknologi Informasi Menuju Transformasi Sumberdaya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0. FIRM J Manag Stud.* 2022;7(1):81. doi:10.33021/firm.v7i1.1544
- Muis, M. R. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 1(2).*
- Murniasih E, Sudarma K. *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Dan Kompetensi Pada Kinerja Karyawan Dimediasi Komitmen Afektif. Manag Anal J.* 2016;5(1).
- Mursidta S. *Pengaruh Perceived Organizational Support (Persepsi Dukungan Organisasi) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Varia Usaha Beton Gresik. J Ilmu Manaj .* 2017;5(1).
- Ningsih KP, Markus SN, Rahmani N, Nursanti I. *Analisis Kesiapan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RS “X” Yogyakarta. Indones Heal Inf Manag J.* 2023;11(1):37-42. doi:10.47007/inohim.v11i1.496
- Noor, A., Purnama, C., Kunci, K., & Pengembangan, P. (2020). *Pengaruh Persepsi Pengembangan Karir dan Dukungan Organisasi terhadap Komitmen Organisasi.* 8(2), 316–328.
- Panjaitan, M., & Siregar, S. (2023). *Pengaruh Karakteristik Organisasi, Dukungan Organisasi dan Person Organization Fit Terhadap Komitmen Organisasi. Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix, 6(1).* <https://doi.org/10.46880/mtx.Vol6No1.pp66-74>
- Panggulu FI, Kusumapradja R, Widjaja L. *Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Teori TAM. J Heal Sains.* 2022;3(2):221-232. doi:10.46799/jhs.v3i2.429
- Purnami, P. R. (2017). *Pengaruh Kompensasi Dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan rumah Sakit Balimed Karangasem. Jagadhita: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 4(1), 95–107.* <https://doi.org/10.22225/jj.4.1.226.95-107>
- Putri, S. V., Soemaryani, I., & Zusnita, W. O. (2023). *Pengaruh Kompetensi Digital dan Kemitraan Terhadap Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kuliner di Kota Bandung. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 17(4), 2942.* <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2481>

- Rohman H, Istichanah VY, Kesehatan P, Setya Indonesia B. *Analisis Simpus Rawat Jalan Dengan Penerapan Awal Rekam Medis Elektronik Menggunakan Human Organization Technology Fit Model*. Vol 1.; 2020.
- Sabran. (2023). Gambaran Budaya Kerja Organisasi Terhadap Adaptasi Rekam Medis Elektronik dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(3), 200–205.
- Sari Dewi, T., & Silva, A. A. (2023). Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik dari Perspektif Perekam Medis Dengan Metode PIECES. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 11(2). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i2.597>
- Satria JT, Rohaningsih N, Muhamad Basysyar F. *Nining Rohaningsih, Fadhil Muhamad Basysyar Jurnal Ilmiah Betrik*. Vol 14.; 2023. <https://www.konsepoding.com/2022/03/pengertian->
- Sodani MP (2020). Inovasi Pelayanan Elektronik Sistem Kesehatan Lamongan (E-Sikla) Dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Di Puskesmas Kedungpring Kabupaten Lamongan. [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
- Suhermin. (2012). Pemberdayaan Kerja Profesional Sebagai Mediasi Dukungan Organisasi Dan Pertukaran Pemimpin-Anggota (Lmx) Terhadap Komitmen Organisasional. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.219>
- Vaghasiya MR, Penm J, Kuan KKY, et al. *Implementation of an Electronic Medication Management System in a large tertiary hospital: a case of qualitative inquiry*. *BMC Med Inform Decis Mak*. 2021;21(1). doi:10.1186/s12911-021-01584-w
- Wijaya NA, Yuniawan A. *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bagian Antaran PT. Pos Indonesia Processing Center Semarang)*. Vol 6.; 2017. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Wisaksono A. *Analisis Keterlibatan Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Mediasi Komitmen Organisasional (Studi Pada Dosen Polines) (Analysis of Involvement And Support Organization of Performance Organizational Commitment to Mediation (Study On Teaching Polines))*. Vol 9.; 2014.
- Wulansari, I., Purnami, C. T., & Prasetijo, A. B. (2023). Tantangan dan Dukungan dalam Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 22(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/visikes.v22i1supp.7790>
- Zhao Y, Pinto Llorente AM, Sánchez Gómez MC. *Digital competence in higher education research: A systematic literature review*. *Comput Educ*. 2021;168. doi:10.1016/j.compedu.2021.104212